

ABSTRAK SKRIPSI

Pesatnya kemajuan dalam dunia usaha dewasa ini berpengaruh pula pada usaha penyediaan informasi yang lebih baik, tepat dan akurat. Semua badan usaha baik besar maupun kecil pasti membutuhkan informasi mengenai kondisi badan usaha tersebut, baik posisi keuangan, maupun kinerjanya. Dengan kemajuan teknologi informasi mendorong setiap badan usaha untuk senantiasa berusaha memajukan peranan sistem informasi yang dimilikinya dimana kebutuhan akan keakuratan dan keandalan infoemasi baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif sangat diperlukan.

Salah satu bentuk kemajuan teknologi informasi tersebut adalah sistem pengolahan data dengan menggunakan peralatan elektronik yaitu komputer. Dalam pengoperasiannya, sistem ini menggunakan perangkat komputer beserta program-program yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan informasi yang berbeda-beda untuk setiap badan usaha.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengaplikasikan sistem informasi yang mampu mengidentifikasi fungsi-fungsi dan aktivitas-aktivitas yang bersifat *value added* dan yang *non-value added* dalam badan usaha melalui pemrosesan data secara elektronik sehingga dapat menghasilkan informasi yang cepat dan akurat.

Pada PT. ABC kelancaran proses produksinya tergantung pada proses pembelian sediaan yang baik. Oleh karena itu, perlu adanya pengendalian yang memadai pada proses pembelian sediaan. Namun pada kenyataannya ada beberapa laporan dan aktivitas yang berhubungan dengan proses pembelian yang seharusnya diperlukan tetapi tidak ada, sehingga informasi yang dihasilkan menjadi kurang cepat, tepat dan akurat. Dimana pada akhirnya hal ini dapat mempengaruhi kebijakan manajemen dalam pengambilan keputusan.

Dengan adanya komputerisasi dalam badan usaha, maka informasi yang dihasilkan juga bermacam-macam, setiap bagian dapat mengetahui transaksi yang terjadi pada waktu yang tepat melalui komputer. Dimana dengan pemakaian komputer ini hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja yang dapat melihat informasi yang dibutuhkan.

Pendayagunaan komputer pada sistem informasi akuntansi pembelian dan sediaan di PT. ABC ini akan berdampak pada informasi yang dihasilkan dari masing-masing bagian menjadi lebih cepat, tepat dan akurat. Hal ini berbeda sekali dengan sebelum diterapkannya komputerisasi pada sistem sediaan, yaitu dimana pengendalian hanya dilakukan secara manual, informasi yang dihasilkan sangat terbatas dan terjadi kebocoran-kebocoran dalam pengendalian internal badan usaha tersebut.